

BAB IV

KESIMPULAN

Tari Topeng klana Cirebon gaya Palimanan adalah seni tari tradisional masyarakat Cirebon yang secara khusus menonjolkan penggunaan topeng atau *kedok* untuk menutupi wajah dan menggunakan penutup kepala yang terbuat dari rambut, yang disebut *sobrah* oleh para penari saat menarikannya. Tari Topeng gaya Palimanan diawali oleh pementasan Panji, Samba, Tumenggung, Klana dan diakhiri dengan Rummyang. Berbeda dengan Tari Topeng Cirebon dengan gaya yang di sekelilingnya dengan urutan pementasan yang diawali dengan penampilan Tari Topeng Panji, Samba, Rummyang, Tumenggung dan diakhiri dengan Klana. Pendapat Sukarta yang menyebutkan bahwa Tari Topeng gaya Palimanan diakhiri dengan Tari Topeng Rummyang adalah dikembalikan kepada filosofi atau makna dari setiap *wanda* dalam Tari Topeng Cirebon. Tari Topeng Cirebon sendiri setiap *wandanya* merupakan sebuah penggambaran tingkatan kehidupan manusia dari alam ke alam yang merupakan perubahan karakter, pola pikir dan sifat manusia.

Topeng Klana merupakan wanda topeng urutan ke empat dari lima wanda yang ada di topeng Cirebon gaya Palimanan. Tari Topeng Klana menggambarkan semangat manusia dalam mengejar tujuan hidup, sehingga dalam praktiknya Tari Topeng Klana ditarikan dengan penuh kegagahan. Gagah diartikan dalam mengejar suatu tujuan yang mengharuskan manusia memiliki langkah dalam mencapai suatu tujuan. Apabila dilihat dari posisi filosofi kelima *wanda* yang menggambarkan kehidupan manusia, Tari Topeng Klana berada pada puncaknya. Tari Topeng Klana

menggambarkan manusia dengan segala pola pikir, fisik, dan psikologi yang matang, sehingga manusia dapat mencapai tujuannya dengan mematuhi prinsip dan menggunakan akal pikiran sehingga tidak tersesat dan tidak menghalalkan segala cara dalam mencapai tujuan yang dimaksud.

Tari Topeng Klana yang tumbuh dan berkembang di daerah Cirebon telah mengalami banyak perubahan serta perkembangan sesuai dengan kondisi dan keadaan masyarakat Cirebon. Perubahan dan perkembangan itu tampak pada bentuk penyajian. Sebelum mengalami perkembangan, pada mulanya pertunjukan Tari Topeng Cirebon dipertunjukan seharian penuh atau di sebut dengan Topeng Dinaan, yakni dipertunjukan antara jam 09.00-16.00 dengan menampilkan kelima wanda. Namun, perkembangannya pertunjukan Tari Topeng hanya kadang menampilkan satu wanda atau pertunjukan topeng dengan sajian tarian tarian tunggal. Bentuk penyajian tari Topeng Klana Gaya Palimanan dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian *dodoan*, *gancaran* dan *deder*. Pembagian tersebut disesuaikan dengan pola gerak dan irama musik pengiring Tari Topeng Klana yang makin memuncak dengan durasi tarian 12.30 menit. Ragam gerak dalam bagian *dodoan* adalah duduk *silu* menghadap belakang, *buka sampur* dan *buang sumping*, *kedut*, *cendek*, *baksa sampur 1*, *baksa sampur 2*, *sirig*, *peralihan*, *jangkung ilo 1 jangkung ilo 2*, dan *bango tong-tong*.

Ragam gerak pada bagian *gancaran/rancag* meliputi *alung rawis/sumping*, *jajar kupat*, *geong sumping*, *gibas*, *menjangan ranggah/ tempel roro*, *pak bang*, dan *sekar tiba*.

Ragam gerak pada bagian *deder* meliputi *godeg panjang*, *tumpang tali*, *jukut kedok*, *nganggo kedok*, *improve capang*, *gemuyu*, *ngongkrak capang*, *ciluk*, *mondong*, *menjangan ranggah/tempel roro*, *ngongkrak*, *gedig*, *puter ules*, *adu bapa*, *sonteg*, *tumpak mobil*, *keprok*, *godeg akhir*, dan penutup. Gaya gerak pada Tari Topeng Klana Gaya Palimanan memiliki ciri khas pada berbagai macam posisi berdiri atau *pasang adeg-adeg* yang diciptakan oleh dalang Wentar. posisi-posisi tersebut disesuaikan dengan postur tubuh dan kepantasan penarinya. Dalam pelaksanaannya penari topeng Klana membutuhkan tenaga yang cukup besar agar terlihat watak dari klana yang gagah dan bringas, serta dapat tersampaikan pada penonton sehingga penekanan pada setiap gerakan dapat terlihat jelas. Musik pengiring yang digunakan adalah set gamelan berlaras pelog. Gending pengiring Tari Topeng Klana Cirebon menggunakan gending *Gonjing* yang terbagi menjadi tiga tempo yakni *dodoan*, *gancaran/rancag*, dan *deder*. Bagian *dodoan* musik memiliki tempo yang lambat dan gerakan yang santai, namun tetap patah-patah, kemudian memasuki *gancaran/rancag* musik memiliki tempo yang sedang dan bagian *deder* memiliki tempo yang cepat. Gending *gonjing* memiliki suasana yang *sigrak* dan beringas yang sesuai dengan karakter Tari Topeng Klana Cirebon.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Amsar, Toto, S. dkk. 2015. *Menjelajahi topeng Jawa Barat*. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Caturwati, Endang. 2007. *Tari di Tatar Sunda*, Bandung: Sunan Ambu Pres.
- Caturwati, Endang. 2000. *R. Tjetje Somantri (1892-1963) Tokoh Pembaharu Tari Sunda*. Yogyakarta: TARAWANG.
- Darmini, mimin. 2020. *Perancangan Motion Comic Kisah "Rahwana Gugur" dalam Kesenian Burok di Cirebon*, Skripsi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Effeldt, Lois. 1997. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Terj. Sal Murgiyanto. Jakarta: Lembaga Pengembangan Kesenian Jakarta.
- Hersapandi. 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat Dalam Prespektif Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2006. *Seni Dalam Ritual & Agama*. Yogyakarta: Buku Pustaka.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP. ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hastuti, Sri. 2013. *Sawer Staregi Topeng Dalam Menanggapi Selera Penonton*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Heryanti, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Yogyakarta: Ombak.

- Jazuli, M. 2016. *Peta Dunia Seni Tari*. Sukoharjo: CV Farishma Indonesia.
- Jabar, Kebudayaan. 1977. *Sejarah Seni Budaya Jawa Barat II*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Koentjaraningrat. 1982. *Kebudayaan Mentalitas dan pembangunan*, Jakarta: Gramedia.
- Latief, Halilintar. 1986. *Pentas: Sebuah Pengenalan*. Yogyakarta: Lagaligo
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas: Modern dan Tradisi*. . Yogyakarta: Cipta Media
- Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- RI, Maman Suryaatmadja. 1997. *Tari Topeng Cirebon Dan Peranannya Di Masyarakat*, Bandung: STSSI Press.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Dance Composition: A Paratical guide for a teachers (Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru)*. Diterjemahkan oleh Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Suryawan, Ace Iwan. 2006. *Transformasi Lengger dari Pantun ke dalam Mapag Panganten di Bandung Jawa Barat*. dalam Thesis Pasca Sarjana. Universitas Gajah Mada.
- Sedyawati, Edi, ed. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta, Depdikbud.
- Suardjan. N dan Ngurah Supartha I Gusti. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: CV.Sandang Mas.
- Suanda, Toto Amsar. 2009. *Tari Topeng Panji Cirebon Suatu Kajian Simbolis*, TESIS Pasca Sarjana. ISI Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

B. Narasumber

Ade Irfan (26 tahun) penari Topeng dan pemilik Sanggar Galih Pawentar, berkediaman di Jl. Pesantren Blok. Warung Lepet RT 009 RW002 Desa. Cikuduk, Kecamatan. Depok Kabupaten. Cirebon.

Ahmad Zaki Arja (17 tahun) nayaga/ penabuh gamelan, berkediaman di Desa Bulak, Kecamatan Arjawinangun, Kabupaten Cirebon.

Sukarta (82 tahun) keturunan dari ki Wentar dan salah satu seniman, dalang wayang sekaligus dalang topeng di kabupaten Cirebon, berkediaman di Blok Ahad RT 007 RW 002 Desa Bongas Wetan, Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

Seta Caraka (17 tahun) nayaga/ penabuh gamelan. Berkediaman di Desa Kasungengan Kidul, Kecamatan Depok, Kabupaten Cirebon.

C. Sumber Webtografi.

Sujana, Anis. 2015. *Kajian Visual Busana Tari Topeng Tumenggung Karya Satir Wong Bebarang Pada Masa Kolonial*, Jurnal Seni dan Budaya Panggung. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/4> diakses pada tanggal 15 Desember 2022

<https://www.cikudukdesaku.net/> diakses pada tanggal 14 Maret 2023

FNRFN, Rohmah. 2015 *Nilai Estetis Pertunjukan Kesenian Sintren Retno Asih Budoyo Di Desa Sidareja Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap*, Jurnal Unnes, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/view/9642> diakses pada tanggal 10 Januari 2023

Hajam, & Iqbal Al Fazri. 2019. *Kesenian Brai Warisan Budaya Leluhur Cirebon*, Jurnal Yaqzhan : Analisis Filsafat, Agama dan Kemanusiaan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/yaqzhan/article/view/5709/2760> diakses pada tanggal 25 Maret 2023

Sartika, S., & Mulyana, A., 2021. *Kesenian Tarling: Pertunjukan Hiburan, Pendidikan, Media Komunikasi 1966-2000*. FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah. <https://ejournal.upi.edu/index.php/factum/article/download/31629/17394> diakses pada tanggal 28 Februari 2023

Sudarto, Toto. 2012. *Topeng Cirebon Dalam Teori Fungsionalisme*, Jurnal Garget Institute Seni Indonesia Surakarta.

<https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/greget/article/view/479> diakses pada tanggal 30 Maret 2012

Fitriani, Sinta dan Nunung Nurasih. 2020. "Tari Topeng Tumenggung Jinggananom Gaya Slangit". *Jurnal Seni Makalangan*.
<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/makalangan/article/view/1415> diakses pada tanggal 9 Februari 2023.

Lasmiyati. 2011. "Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Tari Topeng Cirebon XV – XX". *Jurnal Patanjala*.
<http://ejournalpatanjala.kemdikbud.go.id/patanjala/index.php/patanjala/article/view/263> diakses pada tanggal 29 Desember 2022.

<https://www.youtube.com/watch?v=zJeTNSXTXTU&pp=ygUbdGFyaSB0b3BlbmMcga2xhbmEgcGFsaW1hbmFu> sumber Youtube diakses pada tanggal 1 Januari 2023

<https://www.youtube.com/watch?v=knhTbeIxeRO&pp=ygUldGFyaSB0b3BlbmMcga2xhbmEgcGFsaW1hbmFuIGtpIHdlbnRhcg%3D%3D> sumber Youtube diakses pada tanggal 1 Januari 2023